

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembatasan penelitian pengembangan media pembelajaran video interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil validasi dari ahli materi terhadap media pembelajaran dengan video interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah yang dikembangkan menunjukkan bahwa ; (1) kualitas materi pembelajaran dinilai baik dengan persentase 89,00% (2) kualitas strategi pembelajaran dinilai baik dengan persentase 82,00%, (3) kualitas sistem penyampaian pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase 92,5%. Dengan media pembelajaran video interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah yang dikembangkan dengan menggunakan beberapa program secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”
- 2) Hasil validasi dari ahli media pembelajaran terhadap media pembelajaran dengan video interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah yang dikembangkan dengan menggunakan video interaktif menunjukkan bahwa; (1) kualitas desain pembelajaran dinilai baik dengan persentase 87,50% (2) kualitas desain informasi dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 89,00% (3) kualitas desain interaksi dinilai

baik dengan presentase rata-rata 85,00%. (4) kualitas desain presentasi dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 80,00%. Berdasarkan hasil validasi tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan video interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah yang dikembangkan termasuk dalam kriteria baik sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

- 3) Hasil Uji Coba Lapangan pada siswa Kelas X Kecantikan Rambut menggunakan strategi belajar kelompok diketahui bahwa nilai rata-rata siswa untuk tes awal kelompok E memiliki skor rata-rata 24,75 kemudian kelompok D memiliki skor 21,25, kelompok B dan G masing-masing memiliki skor 17,88, kemudian kelompok C pada posisi skor 17 dan kelompok A 16,88 sedangkan kelompok F memiliki skor yang paling rendah yakni 13,5. Sedangkan nilai rata-rata siswa untuk tes akhir yang telah diberikan media pembelajaran dengan video interaktif memiliki nilai rata-rata : kelompok E memiliki skor rata-rata 29,25 kemudian kelompok A,C, dan D memiliki skor yang sama rata-rata 26,5 kelompok B mempunyai skor rata-rata 26,13, kelompok G memiliki skor 26 sedangkan kelompok F memiliki skor yang terendah yakni 24,38. Terlihat perbandingan hasil rata-rata setiap kelompok, yakni kelompok A meningkat nilainya sebanyak 9,62, kelompok B meningkat nilainya sebanyak 8,25, kelompok C meningkat nilainya 9,5, kelompok D meningkat nilainya 5,25, kelompok E meningkat nilainya 4,5, kelompok F meningkat nilainya 10,88 dan kelompok G meningkat nilainya 8,12.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

- a. Media pembelajaran video interaktif ini adalah alat untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya pada perawatan kulit wajah tidak bermasalah maka dari itu keberadaan guru masih sangat diperlukan sebagai fasilitator dan siswa tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Pada kenyataannya hingga saat ini proses pembelajaran perawatan kulit wajah tidak bermasalah masih dilakukan dengan cara konvensional dengan menggunakan media pembelajaran buku teks, maka disarankan agar media pembelajaran video interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah mulai saat ini sudah harus digunakan dengan alasan media pembelajaran video interaktif mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa.
- c. Agar hasil produk lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan pengembang yang terdiri dari: ahli pengembang kurikulum, ahli bidang studi dan ahli materi yang profesional, ahli media, dukungan dana, sarana dan waktu yang tersedia, dan kemampuan sarana-prasarana dalam produksi media yang memadai.
- d. Dengan alasan keterbatasan waktu dan dana peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.